

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN IPA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 SINTANG

Zainal Fuadi Dimiyati¹
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Sintang¹
zainal.fuadi@gmail.com¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sintang, Kalimantan Barat pada semester genap (Semester II) tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini mengikuti desain penelitian *Pre Experiment* dengan rancangan *Pretest Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN Sintang, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VD MIN Sintang, Kalimantan Barat yang berjumlah 32 siswa. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media audio visual dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas VD Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hit} 15,337 > t_{tab} 1,695$.

Kata Kunci: Audio, Visual, IPA, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Teknologi di bidang pendidikan berpengaruh terhadap perkembangan sistem pembelajaran yang berkualitas dan bermutu. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu cara atau metode guru dalam penyampaian materi pelajaran. Kecenderungan yang terjadi pada proses pembelajaran di Indonesia adalah kegiatan belajar masih berpusat pada guru, sehingga berdampak pada kurangnya tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang mempelajari gejala alam dan fenomena yang diperoleh melalui kegiatan eksperimen. Pada proses pembelajaran IPA yang baik di sekolah dasar, guru sebagai komunikator dalam hal ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, namun terdapat sumber-sumber belajar lainnya. Sumber belajar yang lain inilah yang disebut sebagai penyaluran atau

penghubung pesan yang diajarkan secara terencana oleh guru.

Siswa pada sekolah-sekolah mengalami kesulitan dalam memahami isi materi yang disampaikan oleh guru, baik secara lisan maupun dengan bantuan media. Faktor yang sering mengganggu kegiatan menyimak dalam proses pembelajaran antara lain, kondisi fisik siswa, keadaan ruang kelas atau lingkungan sekitar, konsentrasi siswa dan pengalaman. Hal seperti ini disebabkan karena bahan yang dipelajari kurang menarik perhatian siswa atau model dan media yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan bahan pelajaran kurang menarik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas V MIN 1 Sintang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, terutama pada mata pelajaran IPA. Pada umumnya siswa tidak memusatkan pikiran dan pendengarannya, seperti berbicara sendiri dengan teman sebelahnya sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru.

Kegagalan dalam proses belajar mengajar IPA tergantung pada banyak faktor, seperti ketidaktepatan dalam pemilihan media pembelajaran pada saat mengajar sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat akan memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga siswa akan aktif, dan terlibat secara langsung dalam proses penemuan konsep materi yang diajarkan, serta akan memberikan kesan bermakna kepada siswa, sebagaimana mereka mencari tahu dan menemukan sendiri konsep materi yang diajarkan, sehingga dengan begitu sedikit demi sedikit siswa akan lebih tertarik, antusias, tekun dan mudah memahami materi pembelajaran.

Dengan demikian, sudah sangat jelas bahwa dalam pembelajaran IPA siswa dituntut untuk memahami konsep dan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penyajian materi IPA juga harus menggunakan media yang konkret (Muslimin & Amran, 2020). Media pembelajaran dapat menjadi alat bantu mengajar, alat peraga mengajar, dan sumber belajar bagi guru kepada siswa, dengan begitu guru harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dalam kegiatan pembelajarannya untuk dapat meningkatkan semangat belajar siswa (Bangsawan dkk, 2020; Anggraeni dkk, 2021).

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan situasi serta kondisi yang dirasakan oleh guru dan siswa. Media pembelajaran yang baik dan sesuai digunakan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 adalah media pembelajaran berbasis teknologi digital.

Salah satu jenis media pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan teknologi dan berbasis digital yaitu media pembelajaran audio visual (Nurkamilah dkk, 2020; Nurhidayat dkk, 2021). Media pembelajaran audio visual adalah media

yang menggabungkan dua unsur sekaligus yaitu unsur audio (suara) dan unsur visual (gambar). Melalui media pembelajaran audio visual maka dapat dikembangkan media pembelajaran yang mampu menggabungkan unsur multimedia seperti warna, teks, gambar, audio, animasi, dan video (Anjarsari dkk, 2020; Setyawan & Riadin, 2020).

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sintang, Kalimantan Barat pada semester genap (Semester II) tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini mengikuti desain penelitian *Pre Experiment* dengan rancangan *Pretest Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN Sintang, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VD MIN Sintang, Kalimantan Barat yang berjumlah 32 siswa.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah media audio visual yang diberikan kepada kelas eksperimen sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, observasi dan dokumentasi. Soal tes berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 soal yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*. Soal tersebut diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa yang bukan menjadi sampel penelitian.

Data yang diperoleh dari hasil uji coba dianalisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembedanya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui layak atau tidaknya soal tersebut untuk digunakan dalam penelitian.

Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji

homogenitas sebagai uji prasyarat. Setelah data diketahui berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *paired sample t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan nilai hasil tes siswa pada Tabel 1 diperoleh rata-rata hasil belajar sebelum menerapkan media pembelajaran audiovisual (*pretest*) adalah 65,19. Nilai terendah hasil belajar siswa pada *pretest* adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa setelah menerapkan

media pembelajaran audiovisual (*posttest*) pada pembelajaran IPA di kelas VD MIN 1 Sintang adalah 79,38. Nilai terendah hasil belajar siswa pada *posttest* 65 dan nilai tertinggi adalah 100.

Data hasil belajar selanjutnya dilakukan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas). Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan *paired sample t test* (Tabel 2).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi

Data	Pretest	Posttest
Mean	65,19	79,38
Median	65	80
Modus	65	80
Minimum	50	65
Maksimum	80	100

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t	Signifikansi
Pretest-Posttest	15,337	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *paired sample t test*, diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hit} 15,337 > t_{tab} 1,695$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media audio visual dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas VD Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sintang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hukama, dkk (2017) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN 149 Palembang pada materi daur hidup. Mulyadi (2019) dalam hasil penelitiannya juga menyebutkan bahwa penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI MI Al Abrar Makasar. Selanjutnya Meliala & Simbolon (2022) juga menyebutkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe.

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VD MIN 1 Sintang disebabkan karena media audio visual dapat membuat konsep abstrak menjadi lebih konkret, dapat menampilkan gerak sehingga lebih mudah diamati, dapat menampilkan detail dari suatu benda ataupun proses, serta membuat penyajian pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Arsyad (2011) bahwa penggunaan media audio visual di dalam proses belajar mengajar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Selain itu, respon yang baik dari siswa juga menjadi salah satu faktor yang dapat

mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual, siswa kelas VD MIN 1 Sintang memberikan respon yang sangat baik. Siswa lebih fokus dalam mendengarkan penjelasan guru melalui video pembelajaran yang disajikan oleh guru.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa selama kegiatan pembelajaran siswa bersemangat untuk belajar setelah melihat media audio visual, pada proses tanya jawab siswa terlihat sangat aktif dalam bertanya tentang video yang telah ditampilkan, kemudian menjawab pertanyaan dari temannya. Adapula yang menanggapi jawaban temannya dan ada juga siswa yang menanggapi video yang ditampilkan pada saat proses pembelajaran. Sadiman (2012) mengemukakan bahwa salah satu kelebihan penggunaan media video adalah membuka ruang kepada siswa Untuk menanggapi atau memberikan umpan balik terhadap tayangan dari media tersebut. Hal ini juga sesuai dengan kelebihan media audio visual yang dikemukakan Sanjaya (2012) dalam proses pembelajaran diantaranya adalah memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin dapat dipelajari secara langsung, memungkinkan belajar lebih bervariasi sehingga dapat menambah motivasi, dan dalam batas tertentu audio visual dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya tergantung pada kehadiran guru.

Hasil observasi juga membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih berani dan aktif bertanya, menjawab ataupun saling berinteraksi satu sama lain. Sumiati (2012) menyebutkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran, khususnya

pada mata pelajaran IPA membawa ketertarikan tersendiri bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan gagasan manfaat media audio visual yang telah dibuktikan oleh para ahli bahwa alat-alat audio visual jelas mempunyai nilai yang berharga dalam bidang pendidikan.

Salah satu manfaat penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran adalah dapat mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Begitu pula dengan tentang manfaat alat bantu audio visual diantaranya adalah dapat mendorong minat dan meningkatkan keingintahuan intelektual.

Media audio visual memiliki beberapa kelebihan, berikut kelebihan media audio visual: 1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis dan lisan), 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model. (3) Media audio visual dapat berperan dalam pembelajaran tutorial (Purwono dkk, 2014).

Media audio visual juga memiliki keunikan tersendiri dibandingkan media pembelajaran lainnya. Media atau alat-alat audio-visual adalah alat-alat "*audible*" artinya dapat didengar dan alat-alat "*visible*" artinya dapat dilihat (Hamzah, 1985). Sehingga siswa dapat menyerap dan mengingat materi dengan optimal, karena daya serap dan daya ingat siswa akan meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indera penglihatan dan pendengaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media audio visual dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 1 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024,

dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hit} 15,337 > t_{tab} 1,695$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. W., Yayan, A., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>.
- Anjarsari, E., Farisdianto, D. D., & Asadullah, A. W. (2020). Pengembangan Media Audiovisual Powtoon pada Pembelajaran Matematika untuk Siswa Sekolah Dasar. *JMPM (Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika)*, 5(2), 40–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.26594/jmpm.v5i2.2084>
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Bangsawan, B., Rijal, A., & Rozi, Z. F. (2020). Analisis Kesulitan Guru Menerapkan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Kelas V SD Negeri 61 Lubuklinggau. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 14(2), 133–141. <https://doi.org/10.31540/jpp.v14i2.1106>.
- Hamzah, A. (1985). *Media Audio Visual*. Jakarta: Gramedia
- Hukama, M., Laihat., & Masrinawatie. (2017). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Ipa Materi Daur Hidup Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 149 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 4(1):64-73.
- Meliala, A.Br., & Simbolon, D.H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)*, 1.
- Mulyadi, M.T. (2019). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Konsep Gaya Pada Siswa Kelas Vi Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Nurhidayat., Katoningsih, S., Utami, R. D., Maryana, W., Ishartono, N., Sidiq, Y., Irfadhila, D., & Siswanto, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Daring Materi IPA Siswa SD Kelas Rendah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 83–90. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14832>.
- Nurkamilah, S., Putri, D. I., & Muthmainnah, R. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Kawasan Pengembangan dalam Membuat Media Pembelajaran. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3(2), 339–347. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v3i2.1768>.
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127–144.
- Sadiman S.A. (2008). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Setyawan, D., & Riadin, A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Direct Instruction (DI) Berbantuan

Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V SDN-1 Langkai Palangka Raya.

Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 15(1), 1–9.
<https://doi.org/10.33084/pedagogik.v15i1.1277>